**ANALISISNPENGARUHMDAYAKTARIK,NKUALITASMPELAYANANK**

**TERHADAPMMINAT BERKUNJUNGNULANGNPENGUNJUNGMYANG BERKUNJUNG DI MOJOSEMI FOREST PARK KABUPATEN MAGETAN DENGAN1KEPUASAN2PENGUNJUNG SEBAGAI .VARIABEL...INTERVENING….**

**Sulastri, Titi Rapini, Naning Kristiyana**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: sulastriekonomi@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitianaini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata, kualitas pelayanan,. kepuasan.,,pengunjung,,terhadap,,,minatnrberkunjung ulang0opengunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan dengan kepuasan pengunjung sebagai variabeloiintervening.oiuPenelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis. Populasipopenelitian…adalah pengunjung.,mMojosemi Forest Park di Magetan yang pernah berkunjung. Sampel sebanyakoi94 responden.09Teknik pengambila data dengan menggunakan...wawancara, .kuisionerlkdanmnobservasi. Metode..analisis ..data dari.. penelitian ..ini.,,menggunakan,, analisis ..path, dan uji t. Hasil analisis path penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih besar. Menyatakanotbahwa daya tarikknmemediasi antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan,,,pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif antara kualitas pelayanan.,,terhadap kepuasan pengunjung.,m yang ..berkunjung.,ke Mojosemi Forest Park di Magetan.

**Kata kunci** : daya tarik, kualitas pelayanan, minat berkunjung ulang,. dan kepuasan…pengunjung.

**PENDAHULUAN.,M**

**.**

KabupatenkMagetanoumerupakanlksalahposatu ,mkabupaten .yang,berada di JawankTimur. .Magetan,mini.yangmnberbatasan ,langsung dengan wilayah Kabupaten,MNgawi disebelahLKutara, di arah sebelah timur dibatasi oleh Kota MadiunKPonorogo dan sebelahpbarat yaitu, ,Karanganyar.mnKabupatenLKMagetan .dilintasi jalur .utama ,Surabaya,, – ,,Madiun,,–,mYogyakarta,m. Dan.M jalur kereta api lintas,Mselatanm,dipulauMNJawa, akanptetapi jalur, tersebutpotidakmntermasuk ibukotakjyanglkmempunyai stasiun yaitu stasiun Barat yang berada diwilayah kecamatan Barat. Kabupaten,,,Magetana.sadalah ,,merupakan. salah satu kota wisata yang sangat lengkap mulai dari.objek wisata alam, wisata buatan hingga objek wisata budaya dan salah satu kota wisata yang sangat potensial di ,JawaLKTimur bahkan mungkin juga untuk Indonesia, mengingat letaknya yang sangat strategis dari kabupaten ini yaitu terletak tepat dikaki lereng Gunung Lawu, kota ini memiliki julukan “The Beauty Of Java”. Dengan keadaan suhu 160C -170C untuk dataran rendah. Suhu udara yang dingin dan cenderung sejuk.

Mojosemi Forest park (MFP) merupakan salah satu diantara wisata-wisata yang berada di Kabupaten Magetan, sebuah wisata yang baru bertajuk hutan alami dengan berkonsep ekowisata, yang dibagun sejak tahun 2016, hadir berbeda dengan objek Wisata lain yang berada di Kabupaten Magetan. MFP mengandalkan keindahan panorama hutan Mojosemi yang asri dan berisi pohon-pohon yang berusia ratusan tahun.

Sebagai upaya untuk dapat meningkatkan jumlah wisatawan, lama tinggal dan jumlah pengeluaran wisatawan selama berwisata di Mojosemi forest Park Magetan. Maka perlu dipahami kualitas pelayanan tempat tujuan wisata dan pengaruhnya terhadap perilaku paska pembelian yaitu kepuasan Pengunjung dan niat berkunjung kembali sebagai bentuk komitmen atas kepuasan yang dirasakan wisatawan selama berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan.…………..

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan dilakukan dengan meminta tanggapan langsung secara menyeluruh yaitu total perasaan seberapa ,puasokdanlljketidak puasan ,terhadap total produk pariwisata *(overall tourism product)* yang dirasakan selama berwisata di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan. Wisatawan yang merasa puas berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan akan sangat berpengaruh terhadap niat kunjungan kembali dimasa yang akan datang.

Wisatawan yang merasa tidak puas akan menyebabkan *customer exit* dan dalam jangka panjang menjadi sesuatu yang sangat potensial dapat menurunkan jumlah kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata. Sebaliknya wisatawan yang merasa puas selama dan sesudah melakukan perjalanan wisata akan menciptakan image yang positif terhadap jasa pariwisata dan mendorong penciptaan loyalitas bagi wisatawan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kualitas daya tarik obyek wisata. Berdasarkan kualitas pelayanan yang dirasakan *(actual performance)* sebagai pengalaman selama dan setelah berwisata kembali, bagi wisatawan setelah berwisata di Mojosemi Forest Park Magetan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Secara umum pemasaran adalah Menurut Kotler dan Keller (2011:27), “[Pemasaran adalah](http://www.landasanteori.com/) aktivitas, pengaturan lembaga dan proses penciptaan komunikasi pengiriman dan pertukaran penawaran yang bernilai untuk konsumen, klien patner dan masa pada umumnya

Pemasaran menurut Kotler (2012:27) adalah pemasaran merupakan suatu kegiatan berkaitan dengan strategi mampu meningkatkan penjualan sertamn mengajak konsumen untuk tidak perpindah ke merk lain.

**4.1,,,, Pengertian Bauran Pemasaran Dalam Pemasaran Pariwisata**

Bauran pemasaran pariwisata didefinisikan sebagai campuran berbagai variabel pemasaran yang terkendali agar perusahaan atau organisasi menggunakannya untuk mencapai tingkat penjualan berdasarkan atas pasar sasaran Gusti, (2016:26).

**4.2 Pengertian Produk,,**

ProdukKKpariwisataLLadalahLLpengalamanOObermaknaOOyang KKberhubungan wisatwan penghliatan. Wisatawan mungkin akan memberikan apresiasi yang tinggi dan bermakna pada suatu tempat atau layanan tertentu jika terdapat rangsangan indra yang sesuai dengan harapanya.

**Pengertian Promosi**

 Promosi adalah istilah dari deskripsi singkat dari kegiatan komunikasi baik secara pribadi dan melalui media masa yang dilakukan untuk mempengaruhi orang-orang agar membeli sebuah produk. Gusti (2016:32).

**Pengertian ..Distribusi**

Gusti (2016:30). MenyatakanOObahwaKK“Saluran distribusi terdiri dari seperangkat lembaga yang melakukan segala kegiatan Fungsi yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemiliknya dari produsen ke konsumen”.

**Pengertian Bukti ,,Fisik**

Menurut Gusti (2016:34) Bukti fisik dijelaskan bahwa meberikan kontribusi untuk mempengaruhi pelanggan bagaimana mereka benarm-mbenar menilai kualitas jasa ..sebagai bentuk nyata yang/.mmemfasilitasi kinerja ,dan termasuk peralatan serta lingkungan dimana jasa disampaikan. Termasuk ruang tata letak suasana, artefak, interaksi antara pelanggan dan antara perusahaan dengan pelanggan. Pelayanan komunikasi seperti penampilan brosur dan kop surat juga merupakan indikator penting dari kualitas.

**Pengertian…Proses**

Proses adalah sebuah metode pengoperasian atau serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyajikan produk dan layanan yang baik kepada pelanggan, atau proses pengambilan keputusan terhadap suatu produk tertentu oleh pelanggan.

**Pengertian ..Pariwisata**

,,PariwisataLImerupakan suatu perjalanan yang dilakukan secara individu ataupun sekelompok orang dalam waktu tertentu yang dilakukan dari satu temepat ketempat yang lain dengan suatu perencanaan yang tujuannya untuk memperoleh kesenangan.

**DefinisiJYDayaMMTarik09WisataUH**

Menurut Pitana dkk dalam Gusti, (2016). Berikut adalah faktor-faktor yang dapat menjadi faktor penarik suatu daerah yang menjadi daya tarik wisata yaitu :

1. Iklim suatu daerah.
2. Gencarnya usaha promosi.
3. Produk barang dan jasa pada suatu daerah.
4. Even-even khusus.
5. Insentif potongan harga.
6. Ajakan teman.
7. Mengunjungi kerabat dan teman.
8. Daya tarik wisata.
9. Budaya.
10. Lingkungan alamiah maupun buatan manusia.

**Metode098analisishadatabahanbnaf**

**Ruang.. Lingkup Penelitian**

Penulis memilih penelitian pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan karena lokasinya yang sangat strategis dan tergolong wisata baru di kabupaten Magetan Serta merupakan Tempat wisata yang berbeda dari yang ,mlainyakksehingga..j mempermudahJJ peneliti.

**Populasimm**

,mMenurut Sugiyono, (2008). Populasi ini adalahkkpengunjung yang pernah berkunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan. Yang dilihat dari data pengunjung Mojosemi Forest Park periode bulan Januari 2017 - Januari 2018, yang akan diambil beberapa untuk sampel dalam penelitian ini.

**Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono. (2018:81) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang sudah pernah berkunjung di Mojosemi Forest Park di Kabupaten Magetan.

Dalam1wpengambilannnsampelkkinijjpenulislkmenggunakanmn7teknik sampelkk*purposivemm*Sugiyonomm(2018:84). Menjelaskan bahwa teknik *sampling ,,purposive* ..Sampel yang akan digunakan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest Park yang pernah melakukan kunjungan lebih dari satu kali.
2. Perempuan dan laki – laki yang berusia diatas 15 tahun.

Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahanllsebesar 10% adapun rumus yang digunakan menurut Slovin dalam Sofyan, (2015). Adalah,,sebagaiooberikut :

$$nmm = \frac{mNm}{ 1+Ne^{2}}$$

n M = UkuranMMsampel

NMM = UkuranKKpopulasi

Eda N = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir e = (0,1)

Adapun perhitungannya

$NM =\frac{N}{1+Ne^{2}}=\frac{1182}{1+1182x0,01}$

= $\frac{1182}{1+11,82}=\frac{1182}{12,82 }$

= 93,6 orang

Jadi pada penelitian ini didapat sampel sebesar 93,6 orang sehingga dibulatkan menjadi 94 orang.

**VariabelkkPenelitianmm**

1). Variabeloodependen

Variabellkdependenkjadalah09variabel87yang98sangat,,,dipengaruhi olehllvariabelllbebas. Sugiyono,kk(2008). Variabel ini dapat disimbolkan dengan Y Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untukkkdijelaskan oleh seorangkkpeneliti Ferdinand dalam Sofyan (2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berkunjung ulang.

2). Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel

dependen, baik yangoopengaruhnya…positif ,,maupunm,,yang pengaruhnya negatif Ferdinand dalam Sofyan, (2015). Variabel ini berdiri sendiri dan tidak terpengaruh oleh variabel lainnya. Peran variabel independen dalam penelitian ini adalah mempengaruhi variabel terikat (dependen). Varibel,,ini disimbolkan dengan X. Dalamkjscript analisis, akan terlihatoobahwa variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah tidak lain variabel-variabel independen . Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

A. Dayamtarik,,wisata,,,,

B. Kualitas,,pelayanan

3). Variabel Intervening

Variabel ,,intervening..atau variabel mediasi adalah00variabel antara yang menghubungkanppsebuah veriabel independen utama pada variabel dependen yang dianalisisllFerdinand dalamllSofyan, (2015). Variabel ini berperan sama seperti variabel independen. Variabel intervening dalampppenelitian ini adalah kepuasan ..pengunjungoiyang dilambangkan09dengan symbol Y2.

**Metode Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Adapun analisis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. **Uji Validitas**

Uji yang digunakan untuk menguji valid,,tidaknyahansuatumnkuisioner

1. **Uji Reliabilitas**

uji,,yang,,digunakan.,untuk menguji indikator permasalahan….

**Uji Analisis Jalur ( Path Analysis )**

Metodem.ini,mdigunakan,,untuk,,menguji pengaruh,variabell,independen (Daya Tarik wisata Dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel dependen (Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Ulang). ModelKKhubungan variabelooini akan di,,analisis sesuai dengan analisis jalur dengan model jalur sub struktur 1 menurut Robert D. Rutherford dalam Eko, (2012). Sebagai berikut:

Y1 = py1x1.X1 + py1x2.X2 + p y1ɛ1ɛ1

Y2 = py2x1.X1 + py2x2.X2 + p y2ɛ2ɛ2

Keterangan :

y1 = Variabel dependen ( Kepuasan Pengunjung )

y2 = Variabel dependen (Minat Berkunjung ulang)

x1 = Variabel independen ( Daya Tarik )

x2 = Variabel independen ( Kepuasan pengunjung)

p = koefiien jalur

ɛ = faktor diluar

d. Uji Parsial T

UjikkTmDigunakan,,untuk,,mengujiikjtingkatiusignifikankjpengaruh variabelkkindependen, secara,,parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan ,,dengan langkah membandingkan,,nilai,,dari t hitung dengan tabel t sehingga diketahui hipotesa diterima atau ditolak. Hipotesis yang diujikan :

Jika : - t hitungJJ ≤ - tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

t hitungMM ≥ tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai t hitung dicari dengan rumus menurut Anwar Sanusi, (2015) :

t = *b*

 *Sb*

Dimana :

t : nilai distribusi

b : koefisien regresi

sb : standar error dari variabel independen

**Harga tiket dan Wahana di Mojosemi Forest Park**

Berikut ini adalah beberapa biaya dan tiket untuk masuk Mojosemi Forest Park serta tiket masing masing wahana.

1. Ticket masuk

**Tabel 4.1 Ticket Masuk Pengunjung Mojosemi Forest Park**

|  |  |
| --- | --- |
| **KATEGORI TICKET** | **RP.** |
| Anak anak :Batas anak umur 03-12 th. | Rp. 8000,- |
| Dewasa | Rp. 20.000,- |

 Sumber : Data Primer, 2018

Dimana Fasilitas pengunjung yang di dapatkan yaitu menikmati keindahan alam sekitar, selfie deck argo sungging dan free masuk air terjun Tirto Mojo. Belum termasuk menikmati wahana pendukung disana.

1. Tiket umum menikmati wahana yang ada di Mojosemi Forest Park.

**Tabel 4.2 Tiket Umum Menikmati Wahana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS WAHANA** | **RP.** |
| 1 | Atv | Rp. 40.000,- |
| 2 | Air Soft Gun Laras Pendek | Rp. 75.000,- |
| 3 | Air Soft Gun Laras Panjang | Rp. 100.000,- |
| 4 | High Rope Adventure | Rp. 100.000,- |
| 5 | War Game (Kelompok) | Rp. 100.000,- |
| 6 | Boking Tempat Camping | Rp. 40.000 |
| 7 | Archery | Rp. 40.000 |
| 8 | Berkuda | Rp. 60.000 |
| 9 | Camping Ground | Rp. 15.000 |
| 10 | Join Operation | Rp. 75.000 |
| 11 | Lawu Forest Camp  | Rp. 2000.000 |
| 12 | Tenda Deck Camp | Rp.1.500.000 |
| 13 | Sky Walk | Rp. 100.000 |
| 14 | Lawu Tour | Rp. 75.000 |

 Sumber : Data Primer ,2018

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Mojosemi Forest Park di Magetan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebesar 94 orang responden dengan penggolongan karakteristik menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan, frekuensi berkunjung,

Berikut ini merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden dalam penelitian:

1. Hasil kuisionerkk berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil..penelitianya berjumlah 94 responden diperoleh..datapotentang jenis..kelaminiurespondenpoyang09dijelaskan09pada65tabel,,berikut :

**mjhTabel,,RespondenllBerdasarkanppJenis Kelamin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **,,No..** | **JeniskkKelamin** | **JumlahppOrang** | **,,,,,,Presentase,,,,,,k** |
| mm1,,,,, | Laki – laki  | 38 | 40.4% |
| 2 | Perempuan  | 56 | 59.6% |
|  | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat pengunjung Mojosemi Forest Park di kabupaten Magetan lebih banyak pelanggan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 56 orang atau 59,6% dibandingkan dengan pelanggan berjenis laki-laki yaitu berjumlah 38 orang atau 40,4%.

1. Gambaran umum berdasarkan usia

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 respondenpo diperolehpodata,,tentang98usiaoiresponden yang dijelaskan09pada tabel0oberikut

**Tabel 4.4 Responden-kjBerdasarkan Usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Usia** | **Jumlah Orang** | **Persentase** |
| 1 | ≤m20 tahun | 19 | 20,2% |
| 2 | ≥m20 - ≤25 tahun | 34 | 36,1% |
| 3 | ≥25-≤30 tahun | 20 | 21,2% |
| 4 | ≥30-≤40 tahun | 16 | 17,2% |
| 5 | ≥40 tahun | 5 | 5,3% |
|  | Totalmm | 94 | 100 % |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan00tabel menunjukkan bahwa responden yang berusia dibawah <20 tahun.. sebanyak 19 ..orang atau 20,2% responden yang berusia ≥20 - ≤25 tahun berjumlah 34 orang atau 36,1%, responden yang berusia ≥25 - ≤30 tahun berjumlah 20 orang atau 21,2%,, responden yang berusia ≥30 - ≤40 tahun 16 orang atau 17,2%, dan sedangkan yang berusia diatas usia ≥40 tahun lebih kecil dibandingkan dengan usia yang jauh lebih muda,,(dewasa) dengan jumlah 5 atau 5,3%.

Berdasarkanlkuraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pelanggan sebagian besarkkadalah pelanggan usia ≥20 - ≤25. Hal ini dikarenakan pada usia ≥20 - ≤25 biasanya dalam hal berpetualang atau berlibur tersebut hal yang utama.

1. Gambaran00umum98berdasarkan,,pekerjaanu36r5y7387t6r34y

Darimnhasil,,penelitian,,yang,,dilakukan..padall94iuresponden,diperoleh, mdata..tentang,,pekerjaan..responden,,yang..dijelaskan..pada..tabel..berikut:

**Tabel Responden Berdasarkan Pekerjaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pekerjaan,, | Jumlah,,,(Orang) | 432Presentase.lk |
| 1 | ,,Mahasiswa.. | 25 | 26,6% |
| 2 | Swasta | 30 | 31,9% |
| 3 | Pegawai / Negeri | 13 | 13.9% |
| 4 | TNI/POLRI | 11 | 11,7% |
| 5 | Lain – lain | 15 | 15,9% |
|  | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data Primer Dioalah, 2018

Berdasarkan tabeloomenunjukkan bahwa responden mahasiswa berjumlah sebanyak 25 orang atau 26,6%, responden yang bekerja swasta berjumlah sebanyak 30 orang atau 31,9%, responden yang bekerja pegawai / Negeri berjumlah sebanyak 13 orang atau 13,9%, responden yang bekerja TNI/POLRI berjumlah sebanyak 11 orang atau 11,7%, dan sedangkan yang bekerja lain – lain berjumlah sebanyak 15 orang atau 15,9%.

1. Gambaran umum berdasarkan penghasilan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang penghasilan responden yang dijelaskan pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa responden yang memiliki penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 berjumlah sebanyak 20 orang atau 21,3%, responden yang memiliki penghasilan≥Rp 1.000.000 - ≤ Rp 1.500.000 berjumlah sebanyak 25 orang atau 26,6%, responden yang memiliki penghasilan Rp ≥Rp 1.500.000 - ≤ Rp 2.000.000 sejumlah sebanyak 15 orang atau 15,9%, responden yang memiliki penghasilan≥Rp 2.000.000 - ≤Rp 2.500.000 berjumlah sebanyak 23 orang atau 24,5%, dan sedangkan yang memiliki penghasilan lebih dari ≥ Rp 2.500.000 berjumlah sebanyak 11 orang atau 11,7%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pelanggan Mojosemi Forest Park di Magetan sebagian besar memiliki rata – rata pendapatan yang paling besar adalah penghasilan ≥Rp 1.000.000 - ≤ Rp 1.500.000 dan yang terkecil memiliki penghasilan ≥ Rp 2.500.000.

1. Gambaran berdasarkan Frekuensi kunjungan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 94 responden diperoleh data tentang jenis motor responden yang dijelaskan pada tabel berikut : bahwa responden yang berkunjung 1 kali berjumlah sebanyak 38 orang atau 40,4% sedangkan responden yang berkunjung 2 kali berjumlah sebanyak 41 orang atau 43,6% sedangkan responden yang berkunjung 3 kali berjumlah sebanyak 8 orang atau 8,5% sedangkan responden yang berkunjung 5 kali berjumlah sebanyak 2 orang atau 5,3% sedangkan yang berkunjung .>4 kali berjumlah sebanyak 1 orang atau 2,1%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pelangan yang menjadi pengunjung Mojosemi Forest Park di Magetan dengan yang berkunjung 2 kali sedangkan yang terkecil adalah responden berkunjung sebanyak >4 kali.

**PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park kabupaten Magetan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan positif terhadap,,minat berkunjung ulang pengunjung di Mojosemi Forest Park di Magetan. Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefesien regresi variabel daya tarik (X1) sebesar 0,191, koefesien regresi variabel keandalan (X2) sebesar 0,210, dengan bilangan konstantanya sebesar 4,103. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 4,103 + 0,191X1 + 0,210X2

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa bila kualitas pelayanan nilainya adalah 0, maka loyalitas pelanggan nilainya adalah 5,467. Jika setiap..peningkatan bukti fisik..sebesar 1 satuan, maka..loyalitas.pelanggan.akan..,meningkat .sebesar 0,192..satuan..dengan asumsi variabel..independen lain nilainya…tetap. Jika setiap...peningkatan keandalan sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan daya tanggap sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,181,,satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan jaminan sebesar 1 satuan, maka..loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar,,0,125 satuan dengan..asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan empati sebesar 1 satuan, maka loyalitas pelanggan akan meningkat sebesar 0,115 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa bila daya tarik adalah 0, maka minat berkunjung ulang adalah 4,103. Jika setiap peningkatan daya tarik sebesar 1 satuan, maka minat berkunjung ulang akan meningkat..sebesar 0,191 satuan dengan asumsi variabel,,independen lain nilainya tetap. Jika setiap peningkatan keandalan sebesar 1 satuan, maka kualitas pelayanan akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Dari analisis linier berganda juga diperoleh nilai t hitung variabel dayaUUtarik (X1) sebesar 2,646 danOnilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung variabel kualitas pelayanan sebesar 2,298 (>t tabel 1,986). Nilai t hitung . Pada taraf signifikan (α = 5% = 0,05 , N = 94 ,df1= n – 1 = 5 – 1 = 4; df2 = n – k – l = 94 – 5– 1 = 88) diketahuiOF tabel sebesar 2,32 dan diperoleh nilai f hitung untuk variabel daya tarik (X1), kualitas..pelayanan (X2), adalah (>2,32)..diketahui..dengan//.signifikansi09sebesar,,0,000 (0,000< 0,05).

Sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan, terhadap minat berkunjung ulang pengunjung di Mosemi Forest Park di Magetan”. Besarnya pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang adalah sebesar 51,4%, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan hasilOpenelitian;;ini diketahui bahwa adanya pengaruh daya tarik,,,terhadap.LLminatooberkunjung ulang pengunjung di mojosemi forest park di magetan yang akan melakukan kunjungan kembali dan bersifatoopositif, artinya bahwa semakin,,,tinggi, semakin baik daya tarik yang diciptakan dan diberikan olehllMojosemi Forest Park di Magetan maka loyalitas pelanggan juga akan…meningkat serta .akan kembali lagi mengunjungginya.

**Pengaruh dayaLLtarik, ..kualitas..pelayanan terhadap terhadap..kepuasan…pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest..Park..kabupaten..Magetan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung di..Mojosemi ForestkkPark kabupaten Magetan. Melalui analisis regresi linier berganda diperolehOInilai koefesienLLregresi variabel daya tarik (X1),Msebesar 0,192. Koefesien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,210 dengan bilangan konstantanya sebesar 2,230. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 2,230 + 0,192X1 + 0,210X2

 Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa daya tarik dan kualitas pelayanan kualitas pelayanan,,nilainya adalah 0, maka kepuasan pengunjung nilainya adalah 2,230. Jika setiap peningkatan variabel kualitas,,pelayananmnsebesar 1,,,satuan,,,makadaya tarik akan..meningkat sebesar 0,192 satuan,,dan kualitas pelayanan akan..meningkat sebesar 0,210..satuan, dengan..asumsi..variabel..independen..lain..nilainya..tetap.

Dari analisis linierkkbergandaLLjuga diperoleh nilai t hitung variabel daya tarik (X1) sebesar 2,399 dan..nilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung variabel kualitas pelayanan…sebesar 2,443 (> t tabel1,986). Pada taraf signifikan (α = 5% = 0,05 , N = 94 ,df1= n – 1 = 5..– 1 = 4; df2 = n – k – l = 114 – 5– 1 = 88) diketahui F tabel sebesar 2,32 dan..diperoleh nilai f ..hitung untuk variabel daya..tarik (X1), kualitas,,pelayanan.k(X2) adalah sebesar 6,36 (>2,46) ..diketahui,mdengan signifikansi,,sebesar,,,0,000 (0,000..< 0,05).

Sehinggakkhipotesis yang menyatakan “ada pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan terhadap,,kepuasan..pengunjung Mojosemi Forest Park Di Magetan”. Besarnya pengaruh..kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan adalah sebesar 26,9%, sedangkan,,sisanyaLKsebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan..hasil penelitianOIdiketahui adanya pengaruh daya tarik dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan yang bersifat positif..artinya bahwa semakin tinggi, semakin baik..daya tarik dan kualitas pelayanan yang diciptakan, serta diberikan oleh Mojosemi Forest Park di Magetan maka kepuasan pengunjung dan minat berkunjung ulang pengunjung juga akan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajeng, 2016 . Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor, Bogor .

Anwar Sanusi, 2015. Metedologi Penelitian Bisnis, Jakarta, Medica

Bagus Gusti, 2016.*Pemasaran Pariwisata*. Denpasar CV. Andi Ofset

Basiya R, dkk (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Wisatawan dan Niat

Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah. Dinamika Kepariwisataan Vol XI No.2.

Cahyadi R & Gunawijaya J, 2017. *Pariwisata Pusaka* Jurnal Internasional (<http://unesdoc.unisco.org>).

Edi M, 2011. Analasis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Ajiksa Motor Kudus. Jurnal Penelitian Fakulatas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Eko Hertanto, (2012). Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur / Path Analysis Untuk Penelitian Kuantitatif. Jurnal penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Endah Lisarini, 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadaap Kepuasan Pelangan Di Sweet Berry Agrowisata Cipanas.

Lupiyoadi, 2008. Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Kedua Jakarta Salemba Empat.

Marjoko ,2010. *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Air Umbul Ingas Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2008***.** Skripsi. FKIP. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Philip, Kotler, Dkk . 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1, Jakarta Erlangga

Philip, Kotler, 2007. Selamat Datang Di Dunia Pemasaran, Bandung Penerbit Angkasa.

Philip, Kotler, 2007 Dasar- Dasar Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia Jakarta PT. Prehalindo

Philip Khotler, 2016. Pemasaran Jasa , Jakarta Erlangga .

Puput & Rohmat. 2014. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Sofyan, (2015). “*Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening.”* Jurnal Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono,(2008)*. Metode penelitian administrasi. Bandung* : penerbit CV Alfabeta

Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Cv Alfabeta.

Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Cv Alfabeta.

Sugiyono, (2012). Statistik Untuk Penelitian, Cetakan Kedua Puluh Satu, Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.

Tjiptono, Fandy .2008. Strategi Pemasaran Edisi Kedua, Andy: Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy Dkk. 2016. *Pemasaran Jasa.* Malang: Bayu Media Publishing.

http://mobile.facebook.com/mojosemiforestpark, 30 agustus 2017.

[www.academia.edu/12438345/Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur Path Analysis Untuk Penelitian](http://www.academia.edu/12438345/Pemahaman%20Dasar%20Teknik%20Analisis%20Jalur%20Path%20Analysis%20Untuk%20Penelitian) Kuantitatif, 2012. 21 April 2017

[www.sandywaran.com](http://www.sandywaran.com) 27 April 2017. *Jurnal Pemasaran Wisata*

[www.mojosemiforestpark.com](http://www.mojosemiforestpark.com) 2016. *destinasi mojosemi forest park.*